

STUDI PENGGUNAAN APD DAN CARA PENYEMPROTAN PESTISIDA PETANI BINAAN DAN NON BINAAN DESA WAINETAT PROVINSI MALUKU 2009

Sutaryo¹, Masyitha Muis², M. Rum Rahim²

¹Dinas Kesehatan Kabupaten Buru

²Bagian Kesehatan dan Keselamatan Kerja FKM Unhas Makassar

ABSTRACT

The use of pesticides to most farmers was still dilemma and become the complicated circle that difficult to decide, In one side, it can increase the result of plants production and in the other side, it polluted the environment and human if they didn't understand the way to use appropriately. The aim of this research was to know the description about the use self protection tool, the way to spray, length of work, knowledge and age on the control and uncontrolled paddy farmers in Wainetat village, Waeapo district, Buru Regency year 2009. The method of this research was observation. Population was all farmer existing in Wainetat village consisting of 8 village by the number of sample 407 populations with sample amount 198. The method of selecting sample used "Stratified Proportional Random Sampling". Data processing was conducted by using SPSS program version 11,5 while data analysis presented in form of table frequency followed by narration. The results of observation showed that age average > 40 to the control and uncontrolled farmer where each amount 57,4% and 42,6%, farmer who has less knowledge both the control and uncontrolled farmers amount 64,2% and 35,8%, the use of self protection tool to the controlled and uncontrolled farmer were still uncompleted namely about 40,7% and 59,3%, the way to spray appropriately to the controlled and uncontrolled farmers were each 58,9% and 41,1%, length of work to the controlled and uncontrolled farmers were each 55,1% and 44,9% and length of work fulfilling the requirement to the controlled and uncontrolled farmers were each 58,3% and 41,7%. It suggested to all farmer in spraying in order to use the self protection tools by seeing the wind directions to avoid the risk of poison and any risks caused by pesticides.

Key Words : The Use Of Self Protection Tools, Way To Spray, Occupation Duration

PENDAHULUAN

Petani merupakan kelompok kerja terbesar di Indonesia. Meski ada kecenderungan semakin menurun, angkatan kerja yang bekerja pada sektor pertanian, masih berjumlah 42 juta orang, atau di sekitar 40 % dari angkatan kerja. Banyak wilayah kabupaten di Indonesia yang mengandalkan pertanian, termasuk perkebunan sebagai sumber penghasilan utama daerah (PAD). Di dalam sektor pertanian termasuk diantaranya subsektor tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan¹.

Pestisida adalah semua zat atau campuran zat yang khusus untuk memberantas, mencegah atau menangkis gangguan dari pada serangga, binatang pengerat, nematoda, gulma, virus, bakteri, jasad renik yang dianggap hama kecuali virus, bakteri atau jasad renik yang terdapat pada manusia dan binatang². Pestisida adalah semua zat kimia dan bahan lain yang dipergunakan untuk memberantas dan mencegah hama-hama penyakit yang merusak tanaman dan hasil-hasil pertanian, memberantas rerumputan, mematikan dan mencegah pertumbuhan dan tanaman yang tidak

diinginkan, merangsang atau mengatur pertumbuhan tanaman, mencegah dan memberantas hama-hama luar pada tubuh hewan piaraan³.

Masalah kesehatan kerja dapat terjadi pada berbagai tempat kerja, dan pengembangan program untuk memecahkan masalah tersebut dapat dilaksanakan dengan beberapa pendekatan. Salah satu pendekatan yang dapat dilakukan khususnya bagi kelompok kerja sektor informal yaitu melalui pendekatan peran serta masyarakat. Penggunaan pestisida merupakan salah satu fenomena gunung es bagi kelompok kerja yang bergerak dalam bidang pertanian. Pada abad 20 ditemukan pestisida sintesis dan memiliki berbagai keunggulan sehingga dapat dengan cepat meningkatkan hasil dari suatu produk pertanian yang diinginkan⁴.

Pada tahun 1874 ditemukan DDT dan bubuk Bordeaux pada tahun 1882 menyebabkan perkembangan industri pestisida mulai mengalami kemajuan. Pada dekade 1930-an pestisida komersial mulai diperdagangkan di Amerika Serikat. Penemuan kedua jenis pestisida ini merupakan sumbangan yang sangat